

**LAPORAN BULANAN  
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019  
BULAN OKTOBER**

**Nama Penyuluh : Umar Ritonga**  
**Nama Program : Pengkaderan Guru Fardu Kifayah**  
**Desa : Parmeraan**  
**Kecamatan : Dolok**  
**Kabupaten : Padang Lawas Utara**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Parmeraan  
Kecamatan : Dolok  
Kabupaten : Padang Lawas Utara  
Bulan : Oktober

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : Oktober 2019  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A  
NIP. 19730108 200501 1 007

## DAFTAR ISI

Halaman Cover

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

### **BAB II KEGIATAN**

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

# **LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN OKTOBER 2019 DI DESA PARMERAAN KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Komputer bukanlah barang langka bagi anak-anak Indonesia dari masyarakat kota dan desa. Hal ini didukung oleh kemajuan zaman dan bisnis warnet dengan game online.

Bagi mereka yang sudah kecanduan main game online, pengetahuan computer ini sering kali menjadi masalah bagi orang tua dan masyarakat, karena mereka hanya asik bermain saja. Bukan program computer untuk kepentingan belajar.

Orang tua dan para pebisnis sebenarnya harus memperhatikan unsur pendidikan agar efek negative dari teknologi ini bisa diminimalisir. Para wanita memang sampai saat ini tidak sampai menggunakan hak bermainnya ke warnet. Mereka sebagian yang punya computer ada yang bermain game di rumah. Program computer untuk pengenalan sebagai keterampilan masih diyakini perlu.

### **B. Jenis Kegiatan**

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan September 2019 adalah program pendidikan computer, maka sasaran program ini anak-anak SD sederajat.

### **C. Peserta Kegiatan**

Peserta Kegiatan ini adalah murid SD. Memilih mereka karena faktor kebutuhan dan ketertarikan. Mereka yang SD pun pesertanya wanita, sebab laki-laki sudah terbiasa bermain computer di warnet walaupun sekedar main game online. Bagi mereka yang sudah SMP dan SMA sederajat, umumnya juga sudah mengenal computer lewat program sekolah.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 5 kali kegiatan. Hanya saja karena pada bulan Oktober ada dua kegiatan dari kampus langsung, maka kegiatan belajar computer ini hanya tiga kali pertemuan.

Kegiatan yang pertama dari IAIN Padangsidempuan dalam rangka monitoring kegiatan desa binaan, yaitu penyuluhan Kesehatan, 4 Oktober 2019 dan penyuluhan Narkoba 25 Oktober 2019. Dua kegiatan itu dilanjutkan atau disempurnakan ceramah dari kru LPPM.

## BAB II KEGIATAN

### A. Kegiatan 1

4 Oktober 2019 dimulai dengan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dihadiri oleh dr. Irwan dari Rumah Sakit Aek Haruaya. Dokter ini didampingi oleh Wakil Rektor 1 IAIN Padangsidempuan, Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. dan ketua LPPM, Dr. Zul Anwar Ajim Harahap.



## **B. Kegiatan 2**

Tanggal 11 Oktober 2019 anak-anak MA dan sederajat belajar program corel draw. Karena mereka sudah mengenal computer dan sudah terampil mengoperasikan khususnya Microsoft word dan Microsoft excel. Untuk itu, mereka diajari penyuluh belajar corel draw dan photoshop.



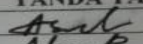
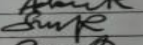
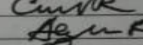
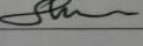






**ABSENSI KEGIATAN PELATIHAN KOMPUTER**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PELATIHAN KOMPUTER  
**WAKTU PELAKSANAAN** : // OKTOBER 2019

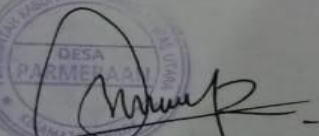
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Asroruddin Lubis		
2	Abdul Tamimi Rambe		
3	Sula Pasaribu		
4	Candra Rambe		
5	Azam ritonga		
6	Salam Tanjung		

Parmeraan, // Oktober 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan



  
AMAN BASRI RITONGA

Penyuluh

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

### C. Kegiatan 3

18 Oktober 2019, peserta melanjutkan belajar Corel Draw dan photoshop.

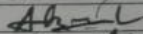
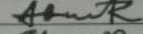
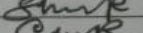
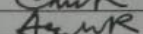
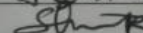
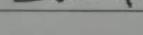
Memang belajar program ini tidak pernah diadakan di sekolah-sekolah tetapi mereka ada yang secara otodidak sudah mengenalkan da nada yang berbakat.



**ABSENSI KEGIATAN PELATIHAN KOMPUTER**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PELATIHAN KOMPUTER  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 18 OKTOBER 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Asroruddin Lubis		
2	Abdul Tamimi Rambe		
3	Sula Pasaribu		
4	Candra Rambe		
5	Azam ritonga		
6	Salam Tanjung		

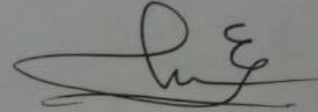
Parmeraan, 18 Oktober 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh

  
AMAN BASRI RITONGA

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

#### **D. Kegiatan 4**

25 Oktober 2019, adalah jadwal penguluhan narkoba di Desa Parmeraan. Karena pada tanggal 24 seharian hujan turun, maka jalan ke Parmeraan banjir, sehingga tim monitoring dan penyuluhan narkoba hanya sampai di Pijor Koling saja.

#### **E. Kegiatan 5**

Pada tanggal 29 Oktober 2019 adalah kegiatan belajar computer bagi anak-anak MTs dan sederajat. Pada saat itu materi photoshop diajarkan karena peserta sangat antusias belajar mengedit photo-photo.

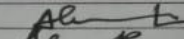
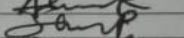
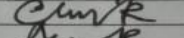
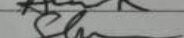
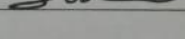
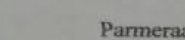




**ABSENSI KEGIATAN PELATIHAN KOMPUTER**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PELATIHAN KOMPUTER  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 29 OKTOBER 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Asroruddin Lubis		
2	Abdul Tamimi Rambe		
3	Sula Pasaribu		
4	Candra Rambe		
5	Azam ritonga		
6	Salam Tanjung		

Parmeraan, 29 Oktober 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh



  
AMAN BASRI RITONGA

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

## **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

### **A. Pra dan Proses Kegiatan**

Kegiatan apa pun di masyarakat tentu ada yang senang ada juga yang apatis. Masyarakat yang tertari adalah orang yang mengerti tentang kebutuhan zaman. Untuk itu, program computer ini jika diajarkan untuk anak SMP dan SMA sederajat, menurut sebagain besar masyarakat, mereka tidak tertarik, sebab mereka sudah terampil berwarnet ria.

Untuk itulah mayoritas menyarankan untuk mengadakan program computer ini kepada orang yang masih awam atau masih jarang menggunkannya, apalagi tidak begitu lama. Itulah alasannya diberikan kepada anak SD.

### **B. Pandangan Penyuluh**

Sebaiknya program ini ditujukan kepada anak-anak SD tetapi yang sudah punya laptop itu agan lebih mengena. Masyarakat yang mampu memang mau belajar dan orang tuanya bahkan siap membayar, hanya saja karena ini program pengabdian masyarakat, penyuluh tidak berani menerimanya.

Begitu pun penyuluh merasa senang, dirasa bahagian bersama masyarakat. Akhirnya IAIN Padangsidimpuan semakin di kenal di Desa Parmeraan . Ada sedikit mahasiswa IAIN Yang berasal dari Desa Parmeraan Kecamatan Dolok. Masyarakat memang lebih banyak kuliah di Medan. Mereka yang kuliah di Padangsidimpuan pun lebih banyak kuliah di UMTS dan STKIP. Dengan Program Desa Binaan ini, mereka semakin kenal dan berminat mengkuliahkan anak-anaknya ke IAIN Padangsidimpuan.

### **C. Pangangan Peserta**

Peserta mereka program ini terlalu sebentar. Walaupun mereka lebih senang main game, tetapi mereka pun mengatakan siap untuk bisa menulis dengan computer.

Sebagian peserta yang mampu bahkan ada yang berminat memberi komputer dan direspon oleh orang tuanya. Yang perlu diketahui, bahwa anak-anak laki-laki di Desa Parmeraan umumnya mengenal komputer lewat warnet. Lain halnya dengan wanita kata mereka tidak pernah ke warnet dan malu

#### **D. Pandangan Masyarakat**

Kepala Desa Parmeraan cukup mensupport dengan tulus kegiatan program desa binaan ini, apalagi katanya desa tidak direportkan dengan biaya. Sedangkan jika direpotkan dengan biaya dia tidak keberatan karena ada anggaran dana desa.

Masyarakat umumnya juga turut mendukung karena telah didukung oleh Kepala Desa. Memang kepala Desa Parmeraan banyak didukung masyarakat yang diyakini mereka peduli kepada Masyarakat.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Masyarakat butuh sentuhan pengabdian kaum terdidik. Untuk itu program-program yang bersentuhan kepada masyarakat akan direspon karena kebutuhan mereka. Kehadiran program ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa ternyata kampus punya kepedulian kepada masyarakat.

Program computer tidak sampai menjadikan anak-anak terampil menggunakan computer. Namun mereka sudah mulai mengenal dan tertarik untuk belajar. Keinginan itu menjadi modal bagi orang tua untuk mendorong anak-anak untuk belajar computer.

#### **D. Saran-saran**

Jika kita menyatu dengan masyarakat selalu ada yang terkesan. Kesan penyuluh, dihormati sebagai orang terdidik. Mereka tidak mengganggu penyuluh walaupun ada juga orang tua yang berniat melamar penyuluh untuk menjadi menantu. Itu penyuluh respon sebagai hal yang baik, walaupun tidak harus berjodoh.

Program ini perlu ditindak lanjuti agar bisa melihat out putnya di kemudian hari. Hubungan IAIN Padangsidimpuan pun perlu diteruskan walaupun tidak dengan program yang sama, agar masyarakat Parmeraan tetap mengingat IAIN Padangsidimpuan.